

BAB 5 PEMBAHASAN

5.1 Analisis *Capability Level*

Pada bab ini akan membahas tentang analisis *capability level* berdasarkan analisis data sebelumnya dan akan menghasilkan rekomendasi untuk Institut Teknologi Nasional Malang khususnya pada Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam memperbaiki pengelolaan sumber daya teknologi informasinya. Level target ditentukan berdasarkan hasil wawancara dengan responden. Pembuatan rekomendasi berdasarkan hasil wawancara, observasi dan *checklist*.

Pencapaian tingkat kapabilitas Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PUSTIK) saat ini untuk domain EDM 04 *Ensure Resource Optimisation*, APO 07 *Manage Human Resource*, BAI 09 *Manage Asset* dan DSS 01 *Manage Operations* berada pada level 1 yaitu *performed process* yang berarti bahwa organisasi memiliki proses yang diimplementasikan, dijalankan dan proses tersebut mampu mencapai tujuannya. *Targeted Level* yang diharapkan oleh Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PUSTIK) adalah level 2 yaitu *manage process* yang mana proses yang diimplementasikan memiliki perencanaan dan dilakukan pemantauan. Berikut tabel 5.1 merupakan tabel *analisis gap* keseluruhan domain.

Tabel 5.1 Analisis *Gap* Keseluruhan Domain

Nama Proses	Level Saat Ini	Level Target	Gap
<i>EDM 04 – Ensure Resurce Optimisation</i>	1	2	1
<i>APO 07 – Manage Human Resource</i>	1	2	1
<i>BAI 09 – Manage Assets</i>	1	2	1
<i>DSS 01 – Manage Operation</i>	1	2	1

5.1.1 Analisis *Capability Level* EDM 04 *Ensure Resource Optimisation*

Pada domain EDM 04 *Ensure Resource Optimisation* berfokus pada pengoptimalan kemampuan teknologi informasi yang memadai mencakup personil, proses dan teknologi untuk mendukung tujuan organisasi. Pada domain ini, organisasi mencapai level 1 yang artinya organisasi memiliki proses yang telah diimplementasi, dijalankan dan proses tersebut mampu mencapai tujuannya diantaranya adalah melakukan evaluasi sumber daya teknologi informasi saat ini dan masa yang akan datang, memastikan bahwa sumber daya teknolog informasi yang dimiliki dikelola secara langsung dan melakukan pengawasan terhadap penyimpangan sumber daya teknologi informasi yang

kemudian akan dilacak, dilaporkan dan diperbaiki serta dapat mengukur sejauh mana tujuan proses tercapai. Sedangkan level target yang diharapkan adalah 2 yaitu *Managed Process* maka untuk mencapai level yang diharapkan Institut Teknologi Nasional Malang khususnya pada Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PUSTIK) membuat perencanaan terhadap proses yang akan diimplementasikan dan dijalankan kemudian melakukan pemantauan hasil pencapaian proses tersebut untuk kemudian dilakukan penilaian proses yang dikelola. Tabel 5.2 merupakan analisis nilai kesenjangan pada domain EDM 04 *Ensure Resource Optimisation*.

Tabel 5.2 Analisis Gap EDM 04

Nama Proses	Level Saat Ini	Level Target	Gap
<i>EDM 04 – Ensure Resurce Optimisation</i>	1	2	1

Berdasarkan tabel 5.2 yang menunjukkan bahwa *gap* atau kesenjangan pada domain proses EDM 04 *Ensure Resource Optimisation* antara level yang terjadi sekarang dan level target yang diharapkan yaitu level 2 *Manage Process* adalah sebesar 1, maka beberapa hal yang perlu dilakukan Institut Teknologi Nasional Malang khususnya Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PUSTIK) untuk mencapai target yang diinginkan yaitu level 2 diantaranya adalah :

1. Membuat perencanaan pengelolaan sumber daya teknologi informasi.
2. Membuat standar prosedur sebagai panduan untuk perlindungan sumber daya teknologi informasi.
3. Mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan yang berhubungan dengan sumber daya teknologi informasi agar bisa dilakukan evaluasi dan perbaikan selanjutnya.

5.1.2 Analisis Capability Level APO 07 Manage Human Resource

Pada domain APO 07 *Manage Human Resource* organisasi berfokus pada pengoptimalan sumber daya manusia termasuk dalam penempatan, pengampilan keputusan dan keterampilan untuk membantu organisasi dalam mencapai tujuannya. Pada domain ini, organisasi mencapai level 1 yang artinya organisasi memiliki proses yang telah diimplementasi, dijalankan dan proses tersebut mampu mencapai tujuannya diantaranya adalah menepatkan personil sesuai dengan kemampuan pendidikannya, personil memiliki tugas pokok fungsi dalam bagian divisi dalam sebagai acuan kerja, menjaga keterampilan personil melalui *workshop* dan *training* dan melakukan evaluasi pencapaian hasil kinerja personil serta dapat mengukur sejauh mana tujuan proses tercapai. Sedangkan level target yang diharapkan adalah 2 yaitu *Managed Process* maka untuk mencapai level yang diharapkan Institut Teknologi Nasional Malang khususnya pada Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PUSTIK) membuat perencanaan terhadap proses yang akan diimplementasikan dan dijalankan kemudian melakukan pemantauan hasil pencapaian proses tersebut untuk kemudian

dilakukan penilaian proses yang dikelola. Tabel 5.3 merupakan analisis nilai kesenjangan pada domain APO 07 *Manage Human Resource*.

Tabel 5.3 Analisis *Gap* APO 07

Nama Proses	Level Saat Ini	Level Target	Gap
<i>APO 07 – Manage Human Resource</i>	1	2	1

Berdasarkan tabel 5.3 yang menunjukkan bahwa *gap* atau kesenjangan pada domain proses APO 07 *Manage Human Resource* antara level yang terjadi sekarang dan level target yang diharapkan yaitu level 2 *Manage Process* adalah sebesar 1, maka beberapa hal yang perlu dilakukan Institut Teknologi Nasional Malang khususnya Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PUSTIK) untuk mencapai target yang diinginkan yaitu level 2 diantaranya adalah :

1. Membuat perencanaan pengelolaan sumber daya manusia.
2. Membuat laporan hasil evaluasi kinerja personil dalam menjalankan tanggung jawab.

5.1.3 Analisis *Capability Level* Domain BAI 09 *Manage Asset*

Pada domain BAI 09 *Manage Asset* organisasi berfokus pada pengoptimalan dan pengelolaan aset organisasi yang mendukung organisasi mencapai tujuannya. Pada domain ini, organisasi mencapai level 1 yang artinya organisasi memiliki proses yang telah diimplementasi, dijalankan dan proses tersebut mampu mencapai tujuannya diantaranya adalah mengidentifikasi dan mencatat aset kedalam inventori, mengelola aset penting untuk meningkatkan kapabilitas layanan, mengelola siklus hidup aset dari pengadaan asset baru sampai pembuangan asset lama dan mengoptimalkan biaya pengadaan asset melalui kebutuhan saat ini serta dapat mengukur sejauh mana tujuan proses tercapai. Sedangkan level target yang diharapkan adalah 2 yaitu *Managed Process* maka untuk mencapai level yang diharapkan Institut Teknologi Nasional Malang khususnya pada Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PUSTIK) membuat perencanaan terhadap proses yang akan diimplementasikan dan dijalankan kemudian melakukan pemantauan hasil pencapaian proses tersebut untuk kemudian dilakukan penilaian proses yang dikelola. Tabel 5.4 merupakan analisis nilai kesenjangan pada domain BAI 09 *Manage Assets*.

Tabel 5.4 Analisis *Gap* BAI 09

Nama Proses	Level Saat Ini	Level Target	Gap
<i>APO 07 – Manage Assets</i>	1	2	1

Berdasarkan tabel 5.4 yang menunjukkan bahwa *gap* atau kesenjangan pada domain proses BAI 09 *Manage Asset* antara level yang terjadi sekarang dan level

target yang diharapkan yaitu level 2 *Manage Process* adalah sebesar 1, maka beberapa hal yang perlu dilakukan Institut Teknologi Nasional Malang khususnya Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PUSTIK) untuk mencapai target yang diinginkan yaitu level 2 diantaranya adalah :

1. Membuat standar prosedur sebagai panduan untuk pengelolaan asset organisasi.
2. Membuat standar prosedur sebagai panduan dalam perlindungan asset.

5.1.4 Analisis *Capability Level Domain DSS 01 Manage Operations*

Pada proses DSS 01 organisasi berfokus pada kegiatan operasional dan layanan teknologi informasi organisasi. Pada domain ini, organisasi mencapai level 1 yang artinya organisasi memiliki proses yang telah diimplementasi, dijalankan dan proses tersebut mampu mencapai tujuannya diantaranya adalah melakukan kegiatan operasional berdasarkan pada standar operasional prosedur, melakukan pemeliharaan infrastruktur, mengelola faktor lingkungan dan mengelola fasilitas termasuk peralatan listrik dan komunikasi serta dapat mengukur sejauh mana tujuan proses tercapai. Sedangkan level target yang diharapkan adalah 2 yaitu *Managed Process* maka untuk mencapai level yang diharapkan Institut Teknologi Nasional Malang khususnya pada Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PUSTIK) membuat perencanaan terhadap proses yang akan diimplementasikan dan dijalankan kemudian melakukan pemantauan hasil pencapaian proses tersebut untuk kemudian dilakukan penilaian proses yang dikelola. Tabel 5.5 merupakan analisis nilai kesenjangan pada domain DSS 01 *Manage Operations*.

Tabel 5.5 Analisis Gap DSS 01

Nama Proses	Level Saat Ini	Level Target	Gap
<i>APO 07 – Manage Operations</i>	1	2	1

Berdasarkan tabel 5.5 yang menunjukkan bahwa *gap* atau kesenjangan pada domain proses DSS 01 *Manage Operations* antara level yang terjadi sekarang dan level target yang diharapkan yaitu level 2 *Manage Process* adalah sebesar 1, maka beberapa hal yang perlu dilakukan Institut Teknologi Nasional Malang khususnya Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PUSTIK) untuk mencapai target yang diinginkan yaitu level 2 diantaranya adalah :

1. Membuat perencanaan operasional prosedur yang digunakan untuk melaksanakan prosedur operasional.
2. Membuat perencanaan pemeliharaan infrastruktur secara berkala.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Rekomendasi Proses EDM 04

Berdasarkan hasil analisis kuisisioner *capability level*, rekomendasi yang diberikan kepada Institut Teknologi Nasional Malang menurut proses EDM 04 *Ensure Resource Optimisation* membuat perencanaan pengelolaan sumber daya teknologi informasi dengan melakukan identifikasi tujuan pada setiap aktivitas, mengamati aktivitas organisasi, menentukan sumber daya yang dibutuhkan, menetapkan peran dan tanggung jawab sumber daya manusia pada aktivitas organisasi, melakukan evaluasi setiap proses dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi dan mendokumentasikan setiap peristiwa yang terjadi. Membuat standar prosedur sebagai panduan untuk perlindungan sumber daya teknologi informasi yang berkaitan dengan mempersiapkan pemulihan atau keberlangsungan dari infrastruktur akibat bencana alam atau kelalaian manusia. Membuat dokumentasi untuk setiap peristiwa yang terjadi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk evaluasi.

5.2.2 Rekomendasi Proses APO 07

Berdasarkan hasil analisis kuisisioner *capability level*, rekomendasi yang diberikan kepada Institut Teknologi Nasional Malang menurut proses APO 07 *Manage Human Resource* yaitu membuat perencanaan pengelolaan sumber daya manusia dengan menetapkan personil dengan kemampuan pendidikan, membuat rencana pengembangan keterampilan dan kompetensi personil melalui pendidikan dan pelatihan, membuat rencana peningkatan karir dan melakukan pemantauan terhadap hasil kinerja personil sebagai bentuk penilaian pencapaian kinerja personil.

5.2.3 Rekomendasi Proses BAI 09

Berdasarkan hasil analisis kuisisioner *capability level*, rekomendasi yang diberikan kepada Institut Teknologi Nasional Malang menurut proses BAI 09 *Manage Assets* yaitu membuat standar prosedur sebagai panduan untuk pengelolaan asset organisasi dari asset baru sampai asset lama yang akan dimusnahkan. Membuat standar prosedur sebagai panduan dalam perlindungan asset dari bencana alam atau kelalaian manusia.

5.2.4 Rekomendasi Proses DSS 01

Berdasarkan hasil analisis kuisisioner *capability level*, rekomendasi yang diberikan kepada Institut Teknologi Nasional Malang menurut proses DSS 01 *Manage Operations* yaitu membuat perencanaan operasional prosedur untuk melaksanakan prosedur operasional dengan melakukan identifikasi layanan termasuk alur prosedurnya, membuat rencana alur perlindungan informasi organisasi, membuat rencana alur pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi dan melakukan pemantauan serta pemeriksaan terhadap infrastruktur teknologi informasi secara berkala, mengkomunikasikan kepada setiap *stakeholders* untuk menjaga antarmuka dengan pihak – pihak yang

berkepentingan dan mendefinisikan peran dan tanggung jawab personil dalam pengelolaan layanan operasional.